

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode analisis deskriptif dan analisis statistik yang dilatar belakangi adanya permasalahan yang berkaitan dengan kinerja Guru SMP Negeri 1 Buayan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian variabel motivasi kerja menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Buayan. Artinya motivasi kerja yang dimiliki oleh seorang guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja yang dihasilkan..
2. Pengujian variabel kompetensi menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Guru SMP Negeri 1 Buayan. Artinya kompetensi yang dimiliki Guru SMP Negeri 1 Buayan berpengaruh signifikan terhadap kinerjanya.
3. Pengujian variabel kepemimpinan menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Buayan. Artinya seperti apapun kepemimpinan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Buayan, tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.
4. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa motivasi kerja, kompetensi dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Buayan.

5.2. Keterbatasan

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari akan adanya kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian yang Dilakukan diharapkan dapat memberikan evaluasi dan perbaikan untuk penelitian yang akan datang Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada satu instansi saja sehingga tidak bisa dikatakan bahwa hasil penelitian ini berlaku secara umum di setiap instansi atau badan organisasi lainnya. Temuan penelitian ini hanya terbatas pada Guru di SMP Negeri 1 Buayan yang berjumlah 31 Guru. Terdapat 1 orang tidak mengisi kuesioner dikarenakan cuti.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel yaitu motivasi kerja, kompetensi, dan kepemimpinan, padahal masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

5.3. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi secara praktis dan secara teoritis yaitu:

5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1

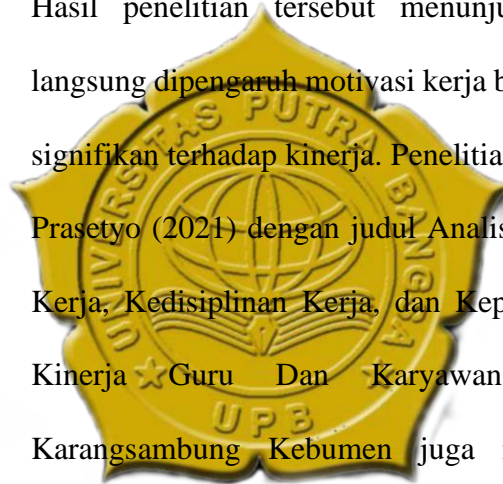
Buayan, oleh karena itu sebaiknya kepala sekolah memperhatikan motivasi guru. Contoh yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja guru antara lain dengan memberikan *reward* atau pujian bagi guru yang kinerjanya bagus.

2. Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa kompeten berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, sebaiknya kepala sekolah memberikan dukungan kepada para guru untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional. Hal ini dapat dilakukan dengan memfasilitasi semua guru untuk mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) dan mengupayakan guru untuk mengikuti PLPG atau PPG bagi yang belum sertifikasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Akan tetapi koefisien regresi yang diperoleh menunjukkan angka positif sehingga ketika kepemimpinan ditingkatkan Ada kemungkinan akan mempengaruhi kinerja maka sebaiknya kepala sekolah dapat mendukung agar tercapainya tujuan memberikan inspirasi memberikan sugesti, dan lain sebagainya

5.3.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditunjukkan bahwa

1. Motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru, Artinya semakin tinggi motivasi kerja seorang guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Riyadi dan Mulyapradana (2017) berjudul Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Radhatul Atfal di Kota Pekalongan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara langsung dipengaruhi motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Kedisiplinan Kerja, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Dan Karyawan Sma Negeri 1 Karangasambung Kebumen juga menunjukkan bahwa terdapat motivasi berpengaruh terhadap kinerja Guru.
2. Kompetensi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru, Artinya kompetensi yang dimiliki Guru SMP Negeri 1 Buayan berpengaruh signifikan terhadap kinerjanya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Riyadi dan Mulyapradana (2017) berjudul Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Radhatul Atfal di Kota Pekalongan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara



langsung dipengaruhi motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2021) dengan judul Analisis Pengaruh Motivasi Kerja, Kedisiplinan Kerja, dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Dan Karyawan Sma Negeri 1 Karangsembung Kebumen juga menunjukkan bahwa terdapat motivasi berpengaruh terhadap kinerja Guru.

3. Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru, Artinya seperti apapun kepemimpinan yang diterapkan di SMP Negeri 1 Buayan, tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziz, N., & Putra, S. D. (2022) dengan Pengaruh Gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja guru pada sd kartika 1-11 Padang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kepemimpinan dengan kinerja Guru.

